

**DETERMINAN LABA USAHA PADA
PT. CHAREON POKPHAND INDONESIA TBK**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh :

NAIMATUSSYIFA

NIM. 17 402 00265

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN LABA USAHA PADA
PT. CHAREON POKPHAND INDONESIA TBK**




SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NAIMATUSYSYIFA
NIM. 17 40200265

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II


Zularka Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2004088205

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
a.n. NAIMATUSSYIFA

Padangsidempuan, 22 Februari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NAIMATUSSYIFA yang berjudul *Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

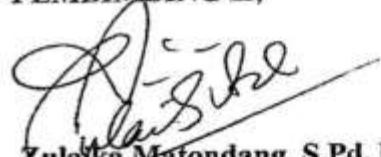
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II,



Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naimatussyifa
NIM : 1740200265
Program Studi : Ekonomi Syariah .
Judul Skripsi : Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand
Indonesia Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Maret 2024

Saya yang Menyatakan,



Naimatussyifa
NIM. 1740200265

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naimatussyifa
NIM : 1740200265
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 20 Maret 2024
Saya yang Menyatakan,



Naimatussyifa
NIM. 1740200265



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NAIMATUSSYIFA
NIM : 17 402 00265
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN LABA USAHA PADA PT.
CHAREON POKPHAND INDONESIA TBK.

Ketua

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Anggota

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/24 Maret 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 78,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3.63
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN LABA USAHA PADA PT. CHAREON POKPHAND
INDONESIA TBK**
NAMA : NAIMATUSYSYIFA
NIM : 17 402 00265

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Padangsidimpuan, 20 Mei 2024
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NAIMATUSYSYIFA
NIM : 17 402 00265
Judul Skripsi : **Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi determinan laba usaha di PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Penelitian ini dipicu oleh perbedaan antara teori dan praktek lapangan, terutama dalam konteks hubungan antara penjualan, modal kerja, biaya operasional, hutang, dan laba usaha. Penjualan yang meningkat seharusnya diikuti dengan peningkatan laba, modal kerja yang meningkat seharusnya memberikan dampak positif terhadap laba, biaya operasional yang menurun seharusnya meningkatkan laba, dan peningkatan hutang seharusnya juga meningkatkan laba. Namun, terjadi peristiwa yang bertentangan dengan teori tersebut seperti pada tahun 2014, di mana meskipun penjualan meningkat, laba mengalami penurunan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah variabel volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, dan hutang memiliki pengaruh terhadap laba usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi laba usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari website resmi perusahaan dalam bentuk data time series sebanyak 40 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba usaha, sementara modal kerja dan hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha. Namun, biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Secara simultan, variabel volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, dan hutang berpengaruh terhadap laba usaha di PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Hutang, Modal Kerja, Volume Penjualan

ABSTRACT

Name : NAIMATUSYSYIFA
Student ID : 17 402 00265
Thesis Title : **Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk**

This study aims to investigate the determinants of business profit at PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. The research is triggered by the disparity between theory and field practice, particularly in the context of the relationship between sales, working capital, operational costs, debt, and business profit. Increased sales should ideally lead to increased profit, increased working capital should have a positive impact on profit, decreased operational costs should enhance profit, and increased debt should also bolster profit. However, events contradicting these theories occurred, such as in 2014, where despite increased sales, profit decreased. The problem formulation of this research is whether variables such as sales volume, working capital, operational costs, and debt have an influence on business profit. The aim of this research is to determine the extent to which these variables affect business profit. This research employs a quantitative approach with secondary data from the company's official website in the form of 40 time series samples. Sampling was done using purposive sampling technique. Data processing was conducted using SPSS version 23. Data analysis includes descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, hypothesis test, and multiple linear regression test. The results of the study indicate that partially, sales volume does not affect business profit, while working capital and debt have a significant influence on business profit. However, operational costs do not significantly affect the business profit of PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Simultaneously, variables such as sales volume, working capital, operational costs, and debt influence the business profit at PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.

Keywords: *Operational Costs, Debt, Working Capital, Sales Volume*

خلاصة

الاسم : نعيمة الشفاء
رقم التسجيل : ١٧٤٠٢٠٠٢٦٥
عنوان البحث : محددات الربح التجاري في حزب حزب العمال تشارون بوكفاند إندونيسيا طبك.

تم إجراء هذا البحث في حزب عمال تشارون بوكفاند إندونيسيا طبك و كان هذا البحث مدفوعا بالنظرية المخالفة لما يحدث في الميدان وهي إذا زاد المبيع يزيد الربح أيضاً، فإذا زاد رأس المال العامل فأيضاً يزيد الربح ، وإذا انخفض التكاليف التشغيلي يزيد الربح، وإذا زاد الدين فيزيد الربح أيضاً، وهذا يتعارض مع النظرية القائلة بأنه في عام ٢٠١٤ يعني إذا زادت المبيعات انخفضت الأرباح. أما صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير لمتغيرات حجم المبيعات ورأس المال العامل والتكاليف التشغيلية والديون على أرباح الأعمال. وكان الهدف من هذه الشركة هو تحديد تأثير متغيرات حجم المبيعات ورأس المال العامل والتكاليف التشغيلية والديون على الأرباح التشغيلية. كان هذا البحث هو بحث كمي، ومصدر البيانات المستخدم هو البيانات الثانوية المأخوذة عبر الموقع الإلكتروني على شكل بيانات سلاسل زمنية ل ٤٠ عينة. وكانت طريقة أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات المصادفة. وتمت معالجة البيانات باستخدام برنامج س ف س س الإصدار ٢٣. وكان تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، واختبار الفرضيات، واختبار الانحدار الخطي المتعدد. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن استنتاج أن حجم المبيعات جزئياً ليس له تأثير على أرباح الأعمال، ورأس المال العامل جزئياً له تأثير على أرباح الأعمال، وتكاليف التشغيل جزئياً ليس لها تأثير على أرباح الأعمال، والدين جزئياً له تأثير على أرباح الأعمال. الأرباح التجارية لحزب عمال تشارون بوكفاند إندونيسيا طبك في الوقت نفسه، يؤثر حجم المبيعات ورأس المال العامل والتكاليف التشغيلية والديون على أرباح التشغيل في حزب عمال تشارون بوكفاند إندونيسيا طبك.

الكلمات المفتاحية: التكاليف التشغيلية، الديون، رأس المال العامل، حجم المبيعات

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Prodi Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi

peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada Ayahanda (Abu Sofyan Sihotang, S.Pd) dan Ibunda tercinta (Tiasmainun, S.PdI) yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada kakak saya tercinta (Novi Yanti Sihotang) yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.
8. Teruntuk keluarga saya yang sudah seperti ibu dan ayah kedua bagi saya, udak saya Antor Siregar dan tante saya Nursahwani Harahap yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan penuh dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk Ibu Elpiani, S.Pd selaku kepala sekolah RA RA Al-Rizky dan Ibu Devi Paramita, S.Pd, Gr selaku rekan kerja yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi pada peneliti selama penyusunan naskah skripsi ini.
10. Teruntuk teman berjuang di MDTA Al-Hasanah bapak Muhammad Harun, Bapak Iswandi, Ibu Laila Okta Rizki, Ibu Nisra Sany Daulay, Ibu Riski Ananda Lubis, Ibu Iska Juliana Nasution yang telah memberi ruang dan semangat dukungan untuk sama-sama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat sejawat saya Aisyah Lestari Hasibuan, S.E, Lius Bella Melinda, Deny Puspita Siregar, S.E, Embun Rahmita, S.E, Roisah Nasution, S.E, Aisyah Islamiyah, S.Pd, yang tiada kata nanti, tunggu dan lelah untuk

selalu memberikan semangat dukungan untuk sama-sama dapat menyelesaikan tugas akhir.

12. Teruntuk Organisasi KAMMI Padangsidempuan, khususnya Demisioner Ketua Umum abanganda Dino Andika, S.E, Demisioner Sekretaris Umum Zul Ardi Hasibuan, S.E, Gusni Sarah Nasution, S.Pd, Riski Nur Syafitri, S.Pd, Fatimah Siregar, S.Pd, Widya Irmayani, S.E, Pujia Risma Yanti, SE, Ayu Damayanti, S.E, Ahmad Sein Batubara, S.E, Agbert Zega, Lokot Harahap, S.E, Egi Septian Pribadi, S.E yang selalu memberikan pengalaman baru yang senantiasa mendukung dan memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 24 Maret 2024
Peneliti.



NAIMATUSSYIFA
NIM. 17 401 00265

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.


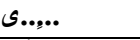
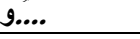
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dani
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	A dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	I dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ﻻ**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antarkata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arab nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektur Keagamaan . *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Definisi Operasional Variabel	14
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	19
a. Laba Usaha.....	19
1) Pengertian Laba Usaha	19
2) Macam-macam Laba.....	20
3) Laba dalam Perspektif Islam	20
b. Penjualan	22
1) Pengertian Penjualan.....	22
2) Faktor yang Mempengaruhi Penjualan	23
c. Modal Kerja	24
1) Pengertian Modal Kerja.....	24
2) Macam-macam Modal Kerja	25
3) Kegunaan Modal kerja.....	25
4) Tujuan Modal Kerja.....	26
d. Biaya Operasional.....	27
1) Pengertian Biaya Operasional.....	27
2) Jenis-jenis Biaya Operasional	28
e. Utang	29
1) Pengertian Utang.....	29
2) Macam-macam Utang.....	30
3) Utang dalam Perspektif Islam	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka pikir.....	38

D. HIPOTESIS	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Studi Kepustakaan	43
2. Studi Dokumentasi	44
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Normalitas.....	45
3. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Autokolerasi.....	47
4. Uji Hipotesis	47
a. Uji parsial (Uji t).....	47
b. Uji Simultan (Uji F).....	47
c. Uji Koefisien Determinan (R^2)	48
5. Uji Analisis Regresi Berganda.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	51
1. Sejarah PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk	51
2. Visi dan Misi PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.....	51
B. Deskripsi Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data Penelitian	
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Multikolinearitas	61
b. Uji Autokolerasi.....	63
4. Uji Hipotesis	64
a. Uji parsial (Uji t).....	64
b. Uji Simultan (Uji F).....	66
c. Uji Koefisien Determinan (R^2)	67
5. Uji Analisis Regresi Berganda	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laba Usaha.....	3
Tabel I.2 Volume Penjualan dan Laba.....	5
Tabel I.3 Modal Kerja dan Laba Usaha.....	7
Tabel I.4 Biaya Operasional dan Laba Usaha.....	9
Tabel 1.5 Utang dan Laba Usaha.....	11
Tabel 1.6 Defenisi Operasional Variabel.....	14
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1 Perkembangan Laba Usaha	53
Tabel IV.2 Perkembangan Penjualan	54
Tabel IV.3 Perkembangan Modal Kerja	55
Tabel IV.4 Perkembangan Biaya Operasional.....	56
Tabel IV.5 Perkembangan Utang	57
Tabel IV.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	63
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Statistik Deskriptif**
- Lampiran 2 : Uji Normalitas**
- Lampiran 3 : Uji Multikolinearitas**
- Lampiran 4 : Uji Autokolerasi**
- Lampiran 5 : Uji Parsial T**
- Lampiran 6 : Uji Parsial F**
- Lampiran 7 : Uji Koefisien Determinasi**
- Lampiran 8 : Uji Regresi Linear Berganda**
- Lampiran 9 : Data Tahunan**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar dipemerintahan dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintahan, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas produk maupun manajemen pemasaran yang bertujuan memaksimalkan keuntungan sesuai target yang diinginkan oleh perusahaan. Penentuan target keuntungan sangat penting supaya para manajemen perusahaan terdorong untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pencapaian target minimal yang dibutuhkan sudah merupakan prestasi tersendiri bagi mereka, apalagi mampu melampaui target yang sudah ditetapkan.¹

Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba diperlukan untuk menilai besar kecilnya usaha. Perolehan keuntungan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh penjualan. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi besarnya keuntungan perusahaan merupakan harga jual dari produk, harga jual merupakan masalah tersendiri yang harus dapat diperhatikan dari pihak manajemen karena dengan harga jual yang wajar maka target penjualan akan tercapai serta keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Setiap laporan yang disusun pihak perusahaan mempunyai peran yang begitu penting untuk melihat sejauh mana

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 302.

posisi keuntungan perusahaan maupun kerugian perusahaan, untuk memperlihatkan keberhasilan dari sebuah perusahaan, investor, kreditor dan manajer. Pertumbuhan laba memiliki perubahan persentase kenaikan pada laba yang dihasilkan dari perusahaan. Mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan diakibatkan dividen yang akan dibayar dimasa datang bergantung pada kondisi perusahaan.²

Salah satu perusahaan *go public* yang menghasilkan pakan ternak makanan olahan terbesar di Indonesia, yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan ISSI Indonesia Sharia Stock Index adalah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Berdiri pada tahun 1972 yang bergerak di bidang pakan ternak, pemeliharaan dan pengembangbiakan ayam pedaging beserta dengan penanganannya, makanan siap saji, pelestarian ayam dan daging sapi, serta bahan-bahan makanan dari sumber hewani di dalam wilayah negara Republik Indonesia maupun di luar negeri sejauh yang diperbolehkan oleh undang-undang yang mengatur. Saat ini, perseroan, memfokuskan usahanya pada kegiatan agro bisnis yang mencakup *poultry business*, dari memproduksi pakan ternak berkualitas pembibitan ayam yang cepat tumbuh dan tahan penyakit serta menghasilkan produk ayam olahan berkualitas tinggi.³Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba merupakan kelebihan seluruh pendapatan

²Afifah Ramadhani, dkk, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk*, dalam jurnal, Vol.1, Juni 2022.

³Andreas Veky, dkk, *Profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk*, dalam jurnal system, Vol. 4, No. 1, 2015, hlm. 2.

atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban, pajak. Laba usaha merupakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan, jika laba mengalami penurunan maka perusahaan akan mengalami kerugian.⁴ Perkembangan laba usaha yang terjadi pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel I.1
Laba Usaha PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk
Periode 2012-2021

No.	Tahun	Laba Usaha (Rupiah)
1.	2012	3.458.680
2.	2013	3.578.297
3.	2014	2.638.201
4.	2015	3.488.073
5.	2016	4.417.116
6.	2017	3.716.274
7.	2018	6.488.206
8.	2019	4.932.919
9.	2020	5.137.882
10.	2021	4.934.364

Sumber: cp.co.id, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa laba usaha tidak selalu meningkat pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Pada tahun 2013 laba mengalami peningkatan sebesar 3,5 persen. Sedangkan pada tahun 2014 laba mengalami penurunan sebesar 26,3 persen. Ahmad Rasyidin, dkk, menjelaskan

⁴Asep Mulyana, *Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mayora Indah, Tbk, Tahun 2009-2015*, dalam *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol.17, No.2, Mei-Agustus 2018, hlm.229.

jika laba mengalami penurunan maka perusahaan akan mengalami kerugian.⁵ Begitu juga sebaliknya apabila laba mengalami kenaikan maka perusahaan akan mengalami keuntungan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi laba usaha yaitu volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan utang. Adapun salah satu yang mempengaruhi laba usaha yaitu volume penjualan, volume penjualan adalah jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam satu periode tertentu, dimana hasil kegiatan penjualan tersebut diukur dengan satuan.⁶ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa volume penjualan yaitu total yang dihasilkan dari proses penjualan. Dengan volume penjualan tersebut maka perusahaan dapat memperoleh laba sesuai dengan target yang akan dicapai. Volume penjualan merupakan salah satu pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Untuk meningkatkan laba perusahaan harus meningkatkan volume penjualan karna semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang dihasilkan, sebaliknya apabila volume penjualan rendah maka laba juga akan rendah. Berikut volume penjualan dan laba usaha PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

⁵Ahmad Rasyidin, dkk, "*Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-teori Laba Secara Kualitatif dalam jurnal Eksishum*, vol.1, No.1, 2021, hlm.4.

⁶Indra Sasangka dan Rahmad Rusmayadi, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Mini Market Minimart 90 Bandung*", Jurnal Ilmiah Managemen Ekonomi dan Akuntansi, Volume 2, No. 1, 2018, hlm.7.

Tabel I.2
Volume Penjualan dan Laba Usaha PT. Chareon Pokphand
Indonesia Tbk Periode 2012-2021

No	Tahun	Volume Penjualan (dalam jutaan rupiah)	Laba Usaha (Rupiah)
1.	2012	21.310.925	3.458.680
2.	2013	25.662.992	3.578.297
3.	2014	29.150.275	2.638.201
4.	2015	30.107.727	3.488.073
5.	2016	38.256.857	4.417.116
6.	2017	49.367.386	3.716.274
7.	2018	53.957.604	6.488.206
8.	2019	58.634.502	4.932.919
9.	2020	42.518.782	5.137.882
10.	2021	51.698.249	4.934.364

Sumber: cp.co.id, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan total volume penjualan dan laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Dimana pada tahun 2019 volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 13,6 persen. Sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 26,3 persen. Pada tahun 2020 volume penjualan mengalami penurunan sebesar 27,5 persen, sedangkan laba usaha mengalami peningkatan sebesar 4,2 persen.

Apabila penjualan meningkat maka keuntungan otomatis akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika penjualan menurun maka keuntungan akan rendah.⁷ Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan teori, ketika penjualan meningkat tidak berpengaruh pada kenaikan laba setiap periodenya, begitu sebaliknya penjualan yang menurun tidak berpengaruh terhadap penurunan laba. Seharusnya sesuai dengan teori diatas, apabila jumlah penjualan

⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 294.

meningkat maka laba usaha berpengaruh meningkat. Fenomena yang terjadi pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada dimana pada tahun 2014 volume penjualan mengalami peningkatan sedangkan laba usahanya mengalami penurunan, seharusnya ketika volume penjualan meningkat maka laba usaha juga mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2020 volume penjualan mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan, seharusnya ketika volume penjualan mengalami penurunan maka laba usaha juga mengalami penurunan.

Faktor yang mempengaruhi laba usaha selanjutnya yaitu modal kerja, modal kerja mempunyai peranan penting untuk kelancaran operasi perusahaan, jika modal kerja disediakan terlalu sedikitakan menyebabkan kemacetan dalam operasi perusahaan, sebaliknya jika terlalu banyak bisa menimbulkan sejumlah dana yang menganggur. Maka seharusnya setiap perusahaan, dapat menetapkan kebutuhan modal kerja secara tepat dan efisien. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya.⁸ Modal kerja yang besar mencerminkan bahwa kegiatan usaha suatu perusahaan meningkat yang dapat terlihat dari meningkatnya penjualan yang diperoleh. Artinya, peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan penjualan demikian pula sebaliknya, penurunan modal kerja akan diikuti juga dengan penurunan penjualan. Berikut Modal Kerja dan Laba Usaha PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

⁸Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007). hlm. 114.

Tabel I. 3
Modal Kerja dan Laba Usaha PT.Chareon Pokphand
Indonesia Tbk Periode 2012-2021

No.	Tahun	Modal Kerja (dalam jutaan rupiah)	Laba Usaha (%)
1.	2012	5.013.238	3.458.680
2.	2013	6.497.852	3.578.297
3.	2014	5.542.428	2.638.201
4.	2015	6.309.453	3.488.073
5.	2016	6.509.176	4.417.116
6.	2017	6.661.178	3.716.274
7.	2018	9.365.091	6.488.206
8.	2019	8.109.437	4.932.919
9.	2020	8.175.364	5.137.882
10.	2021	5.419.008	4.934.364

Sumber: cp.co.id, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa perkembangan modal kerja dan laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 2,3 persen, sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 15,9 persen.

Peningkatan modal kerja akan diikuti oleh peningkatan penjualan dan keuntungan perusahaan dan sebaliknya, penurunan modal kerja juga akan diikuti oleh penurunan penjualan dan keuntungan perusahaan. Pada tabel diatas kenyataannya tidak sesuai dengan teori dimana, jika modal kerja mengalami peningkatan maka laba usaha seharusnya mengalami peningkatan.⁹ Fenomena yang terjadi pada PT. Chareon Pokphan Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada dimana pada tahun 2017 dimana

⁹Erlina Yunitasari dan B.Junianto Wibowo, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Laba Perusahaan”, vol 1. April 2018.

modal kerja mengalami peningkatan sedangkan laba usaha mengalami penurunan. Seharusnya sesuai dengan teori dimana peningkatan modal kerja akan diikuti dengan peningkatan laba usaha.

Faktor yang mempengaruhi laba usaha selanjutnya yaitu biaya operasional, perolehan laba usaha sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan dalam menjalankan kegiatan. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional perusahaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional itu sendiri meliputi biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Setiap biaya dan besarnya biaya yang dikeluarkan tergantung pada besarnya kegiatan dan ruang lingkup usaha perusahaan.¹⁰Berikut biaya operasional dan tabel usaha PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022.

¹⁰Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.276.

Tabel I. 4
Biaya Operasional dan Laba Usaha PT. Chareon Pokphand
Indonesia Tbk Periode 2012-2021

No.	Tahun	Biaya Operasional (dalam jutaan rupiah)	Laba Usaha (Rupiah)
1.	2012	1.090.722	3.458.680
2.	2013	1.245.875	3.578.297
3.	2014	1.506.478	2.638.201
4.	2015	1.697.497	3.488.073
5.	2016	2.054.928	4.417.116
6.	2017	2.566.108	3.716.274
7.	2018	2.740.615	6.488.206
8.	2019	2.848.291	4.932.919
9.	2020	2.883.445	5.137.882
10.	2021	2.534.768	4.934.364

Sumber: cp.co.id, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perkembangan biaya operasional dan laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Dimana pada tahun 2016 biaya operasional mengalami kenaikan sebesar 17,4 persen, dan laba usaha mengalami kenaikan sebesar 26,6 persen.

Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan akan mengakibatkan laba menurun.¹¹Tetapi yang terjadi dalam tabel tidak sesuai dengan teori, seharusnya semakin rendah biaya operasional maka laba yang didapatkan akan semakin tinggi. Fenomena yang terjadi pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada dimana pada tahun 2018 biaya operasional mengalami peningkatan dan laba usaha mengalami peningkatan.

¹¹Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 87.

Seharusnya apabila biaya operasionalnya meningkat maka laba usaha mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, apabila biaya operasionalnya mengalami penurunan maka laba usaha akan mengalami peningkatan.

Faktor yang mempengaruhi laba usaha selanjutnya utang, utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan. Utang adalah pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Pengorbanan ekonomi dapat berbentuk uang, aktiva, jasa-jasa atau dilakukannya pekerjaan tertentu.¹² Apabila utang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.¹³ Terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara utang dan laba usaha, dimana jika utang naik maka laba akan naik pula, artinya semakin tinggi utang maka kemungkinan terjadinya peningkatan laba usaha semakin tinggi. Berikut utang dan laba usaha PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021.

¹²Vera Hardiyani dan Mayasari, “Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kreta Api Indonesia (Persero)”, dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18, No.1 Tahun 2018, hlm. 41.

¹³Masliannur, dkk “Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm.507.

Tabel I.5
Utang dan Laba Usaha PT. Chareon Pokphand
Indonesia Tbk Periode 2012-2021

No.	Tahun	Utang (dalam jutaan rupiah)	Laba Usaha (Rupiah)
1.	2012	4.172.163	3.458.680
2.	2013	6.771.297	3.578.297
3.	2014	9.919.150	2.638.201
4.	2015	12.123.488	3.488.073
5.	2016	10.047.751	4.417.116
6.	2017	8.819.768	3.716.274
7.	2018	8.253.944	6.488.206
8.	2019	8.281.441	4.932.919
9.	2020	7.809.608	5.137.882
10.	2021	10.296.052	4.934.364

Sumber: cp.co.id, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat total utang dan laba usaha pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dimana pada tahun 2014 utang mengalami peningkatan sebesar 22,04 persen, sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 9,29 persen. Pada tahun 2018 utang mengalami penurunan sebesar 5,6 persen, sedangkan laba usaha mengalami peningkatan sebesar 27,71 persen.

Utang yang meningkat sewajarnya akan memberi peluang terhadap perusahaan untuk meningkatkan kemampuan memperoleh laba.¹⁴ Demikian juga sebaliknya apabila utang mengalami penurunan maka laba perusahaan akan mengalami penurunan. Fenomena yang terjadi pada PT. Chareon Pokphan Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada dimana paada tahun 2014 utang mengalami peningkatan sedangkan laba usaha mengalami

¹⁴ Mahmud Pasaribu, dkk, “ *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Protabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Masharif al-Syariah, Vol.7, No. 1, 2022, hlm. 392.

penurunan. Pada tahun 2018 utang mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan. Seharusnya apabila utang mengalami peningkatan maka laba usaha juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya, apabila utang mengalami penurunan maka laba usaha akan mengalami penurunan. Dari latarbelakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun beberapa identifikasi masalah yang dilakukan peneliti, diantaranya:

1. Laba usaha mengalami kenaikan pada tahun 2013 sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
2. Volume Penjualan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sedangkan Laba Usaha mengalami penurunan pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
3. Modal kerja mengalami kenaikan pada tahun 2017 sedangkan Laba Usaha mengalami penurunan pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
4. Biaya Operasional mengalami peningkatan pada tahun 2016 sedangkan Laba Usaha mengalami kenaikan pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
5. Utang mengalami peningkatan pada tahun 2014 sedangkan Laba Usaha mengalami penurunan pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Karena keterbukaan waktu dan ekonomi maka peneliti hanya membatasi masalah pada Determinan Laba Usaha pada PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh volume penjualan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh utang terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021 ?
5. Apakah terdapat pengaruh volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan utang terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021?

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam definisi variabel dibuat rumus yang mendukung variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian, sebagai berikut:

Tabel I. 6
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
1	Laba Usaha (Y)	LU adalah selisih antara pendapatan dan beban yang timbul dari transaksi perusahaan dalam periode tertentu. ¹⁵	Laba kotor- Beban usaha	Rasio
2	Volume Penjualan (X ₁)	VP adalah sejumlah barang atau jasa yang telah terjual, baik secara tunai maupun secara kredit. ¹⁶	Total Penjualan	Rasio
3	Modal. Kerja (X ₂)	MK adala modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, baik berupa aktiva lancar ataupun aktiva jangka pendek. ¹⁷	Aktiva lancar- Utang lancar	Rasio

¹⁵Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), hlm. 175.

¹⁶Hery, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013), hlm.117.

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 250.

4	Biaya Operasional (X ₃)	BO adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan ¹⁸ .	Total Biaya Operasional	Rasio
5	Hutang (X ₄)	Hutang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/ jasa/ barang dalam jangka waktu tertentu ¹⁹	Hutang jangka panjang- Hutang jangka pendek	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan perumusan masalah yang telah dicantumkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba usaha pada PT.Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh utang terhadap laba usaha pada PT.Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021.

¹⁸Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid I* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

¹⁹Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Belajar Mudah Akuntansi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, hlm. 33.

5. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, dan utang terhadap laba usaha pada PT.Chareon Pokphand Indonesia Tbk 2012-2021.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai determinan volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan utang pada laba usaha.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bacaan bagi setiap mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pembaca.

3. Bagi Perusahaan PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk

penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para manajemen perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama mengenai determinan laba usaha.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang masalah, penjelasan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang sedang diselidiki. Identifikasi masalah merupakan rangkaian poin yang dapat menjadi acuan dalam perumusan masalah. Batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang diteliti, definisi operasional variabel adalah menggambarkan variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah terdiri dari mendeskripsikan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Tujuan investigasi adalah jawaban atas rumusan masalah yang ada. Dan efektivitas penelitian adalah menggambarkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari landasan teori yang berisi kerangka teori yang berisi tinjauan dan uraian topik penelitian menurut teori atau konsep yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian di atas dimaksudkan untuk mendeskripsikan beberapa hasil penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN yang memuat ruang lingkup penelitian, yaitu posisi dan waktu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber informasi dimaksudkan untuk menjelaskan dari mana informasi yang digunakan dalam penelitian itu berasal. Teknik analisis informasi adalah proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencerna informasi. Metode pengumpulan informasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi tentang kesimpulan yang didapatkan selama menyelesaikan penelitian yang dilakukan, sedangkan saran menjelaskan tentang pengkritikan dari hasil penelitian selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP berisi tentang kesimpulan yang membahas tentang jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan saran yang akan berguna bagi perusahaan PT. Chareon Pokphan Tbk.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Laba Usaha

1) Pengertian Laba Usaha

Menurut Zaki baridwan adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi suatu badan usaha, dan dari seluruh transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang muncul dari pendapatan *revenue* atau investasi oleh pemilik.¹ Menurut Nurul Oktima, laba usaha adalah selisih dari lebih atas pendapatan dari beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.² Laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama periode akuntansi.

Laba merupakan angka utama pada laporan keuangan dengan alasan laba merupakan pedoman dalam pengambilan keputusan, dasar dalam perhitungan, dan dasar dalam menentukan keuntungan. Laba *income* adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran dengan periode tertentu.³ Peramalan laba

¹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PEE, 2015), hlm. 29.

²Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta:Aksara Sinergi Media, 2012) hlm.175.

³Isnaini Harahap, dkk, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenadama Group, 2015), hlm. 92.

merupakan peristiwa keuangan perusahaan di masa depan dalam penilaian yang efektif dan efisien dalam menjalankan kinerja perusahaan. Jadi laba usaha merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari setiap periode.

2) Macam-macam Laba

Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam, yaitu:⁴

a) Laba Kotor (*gross profit*)

Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

b) Laba Bersih (*net profit*)

Laba Bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

3) Laba Dalam Perspektif Islam

Dalam kitab al-qur'an banyak sekali ayat yang menjelaskan mengenai laba yang berhubungan dengan perniagaan ataupun pekerjaan yang berhubungan dengan cara hidup manusia sehari-hari dan dalam pandangan Islam konsep laba tidak diperbolehkan menggunakan riba bagi umat Islam.

⁴ I Gusti Kentut Agun Ulupui, *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*, (Jawa Barat, Goresan Pena, 2016), hlm. 101.

Adapun ayat al-qur'an yang mengulas tentang laba, sebagaimana firman Allah dalam QS. Hud ayat 85-86:

وَيَقَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا

فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ٨٥ بَقِيَتْ لِلَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ

بِحَفِيفٍ ۝ ٨٦

“Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. 86. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan. Dalam berdagang untuk mencapai keuntungan pedagang harus berlaku adil terhadap pelanggan dan tidak merugikan pelanggan yang datang bertransaksi kepadanya, manusia dilarang berbuat kerusakan dimuka bumi dalam mencapai keuntungan dalam berdagang.⁵ Asal dari mencari laba adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara haram. Diantara cara-cara yang haram dalam menggeruk keuntungan adalah:

⁵ Quraish Shihab, *Tafsir al-misbah* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbit, 2002), hlm. 210. .

- 1) Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram.
- 2) Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif.
- 3) Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.
- 4) Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.

Keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai bidang pekerjaan yang haram, maka itu adalah hasil yang kotor, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram bila diperoleh melalui penipuan, manipulasi, monopoli penjualan dan lainnya.

b. Penjualan

1) Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik pada unit maupun pada rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.⁶ Penjualan adalah penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa dan pemakai jasa lainnya.

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan.⁷ Penjualan ialah sebuah strategi

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 59.

⁷Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 99.

yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pelanggan yang baik memperlihatkan barang atau jasa sesuai yang diinginkan para konsumen.

Penjualan juga diperlukan dalam menghasilkan produk yang berkualitas supaya dapat menarik para konsumen dalam memilih barang atau jasa yang dibutuhkan. Penjualan adalah proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan dengan menawarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.⁸

2) Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan adalah:⁹

a) Kondisi dan Kemampuan Penjualan

Kondisi dan kemampuan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual.

b) Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjualan. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

⁸Philip Kotler Kevin Line Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 jilid I*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 19-20.

⁹Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bismis*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 134.

c) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan untuk membesarkan usaha dan melancarkan kegiatan operasional. Modal kerja perusahaan digunakan untuk mencapai target penjualan atau volume penjualan.

d) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.

c. Modal Kerja

1) Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.¹⁰ Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar.¹¹

Modal kerja merupakan sebuah modal yang dimana modal tersebut terus menerus harus fungsi tetap dalam menompang

¹⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 7.

¹¹Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 288.

perusahaan untuk barang jasa yang diterima penjualan.¹² Setiap perusahaan juga membutuhkan adanya modal kerja karena modal kerja disini digunakan sebagai pembiayaan dalam kegiatan operasi. Seperti, membayar upah buruh karyawan, hutang jangka pendek, penjualan, pembelian bahan baku, laba perusahaan, penjualan obligasi, hutang jangka panjang, dan penjualan saham. Modal kerja yang besar dapat mencerminkan kondisi usaha atau bisnis perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh.¹³

2) Macam-macam Modal Kerja

Adapun macam-macam modal kerja diantaranya sebagai berikut:¹⁴

- a) Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi.
- b) Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode.

3) Kegunaan Modal Kerja

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya passiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasanya dilakukan perusahaan untuk:¹⁵

¹²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 69-70.

¹³Subramanyam dan Jihn J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 241).

¹⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 219.

¹⁵Setia Mulyawan, *Managemen keuangan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015) hlm. 20-

- a) Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasional lainnya
- b) Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan
- c) Untuk menutupi kerugian akibat penjualan
- d) Pembentukan dana merupakan pemisah aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang
- e) Pembelian aktiva tetap
- f) Pembayaran utang jangka panjang
- g) Pembelian atau penarikan saham yang beredar
- h) Pengembalian barang atau barang untuk kepentingan pribadi

4) Tujuan Modal Kerja

Adapun tujuan modal kerja bagi perusahaan adalah:¹⁶

- a) Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan
- b) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya
- c) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya
- d) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat
- e) Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimiliki
- f) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 254.

g) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar

Dari sebagian tujuan modal kerja, peneliti menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka pendek. Sebagaimana modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar yang dapat mempengaruhi laba perusahaan pada setiap periode yang berjalan.

Adapun rumus yang digunakan dalam Modal kerja adalah:¹⁷

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

d. Biaya Operasional

1) Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam jumlah tertentu. Biaya operasional yaitu biaya pokok usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.¹⁸ Menurut Soemarso, biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan operasional perusahaan.¹⁹ Biaya operasional

¹⁷Anna Nurfaekhana, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta", dalam Sosio-E-Kons, Vol.7, No.3, Desember 2015, hlm. 182.

¹⁸Harmono, *Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 11.

¹⁹Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 27.

adalah biaya pengelolaan kegiatan usaha baik langsung maupun tidak langsung.

2) Jenis-jenis biaya operasional :

Adapun beberapa jenis-jenis biaya operasional diantaranya:

a) Biaya Tetap

Merupakan biaya yang tidak terkait dengan operasi perusahaan sehingga tidak ada kaitannya dengan penjualan perusahaan. Karena biaya tetap tidak terkait dengan penjualan perusahaan maka biaya ini menjadi risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan.

b) Biaya Variabel

Merupakan biaya yang dalam jangka pendek berubah karena perubahan operasi perusahaan. Biaya variabel tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pemasaran langsung.

c) Biaya Semi Variabel

Merupakan biaya yang meningkat secara bertahap dengan kenaikan output, contohnya gaji manager, gaji supervisor dan lain-lain.

d) Biaya Semi Tetap

Merupakan biaya yang pada tahapan tertentu tetap jumlahnya, namun setelah pada tahapan tertentu itu jumlahnya melonjak dalam jumlah tertentu.

Adapun rumus yang digunakan dalam biaya operasional adalah :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya produksi} + \text{Pengeluaran Operasional}$$

e. Utang

1) Pengertian Utang

Pemenuhan dana yang dibutuhkan suatu perusahaan dapat berasal dari sumber internal yang meliputi modal dan dari sumber eksternal yang meliputi utang.²⁰ Kewajiban atau utang bisa disebut juga sebagai modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali, etika utang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar. Menurut Rudianto utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu.²¹

Utang merupakan suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat utang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan

²⁰ Mahmud Pasaribu, dkk, *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Masharif al-Syariah, Vol.7, No. 1, 2022.hlm. 391.

²¹ Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 292.

konpensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.²² Kewajiban adalah pengorbana ekonomis yang wajib dilakukan dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa.²³ Maka peneliti menyimpulkan bahwa utang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan.

2) Macam-macam Utang

Utang-hutang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:²⁴

a) Utang jangka pendek

Menurut Henry Simamora, Utang jangka pendek adalah kewajiban yang diprediksi akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan, atau jatuh tempo dalam jangka waktu dan belas bulan dari tanggal neraca.

Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo satu tahun dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan. Beberapa perkiraan-perkiraan hutang lancar sebagai berikut:²⁵

²²Sutrisno, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), hlm. 9.

²³Sopnar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), hlm. 232.

²⁴Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid I* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 25.

²⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, hlm. 220

(1) Utang Dagang

Merupakan utang yang terjadi dari transaksi pembelian barang baik untuk di olah ataupun dijual kembali.

(2) Utang Wesel

Merupakan pengeluaran janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

(3) Utang Bank

Biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima.

(4) Utang Biaya

Merupakan utang yang timbul dari pengakuan akuntansi terhadap biaya-biaya yang sudah terjafi tetapi belum dibayar

(5) Utang Pajak

Merupakan pajak yang masih harus dibayar, seperti pajak bumi dan bangunan.

(6) Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Merupakan utang obligasi dan utang jangka panjang yang akan dilunasi kurang dari satu tahun dilaporkan sebagai hutang jangka pendek.

(7) Pendapatan Yang Diterima di Muka

Merupakan jumlah yang diterima dari langganan untuk barang-barang dan jasa-jasa yang akan diserahkan dalam periode yang akan datang dicatat sebagai pendapatan yang

diterima di muka dan dilaporkan di bawah kelompok utang jangka pendek.

b) Utang Jangka Panjang

Merupakan kewajiban perusahaan yang jangkawaktunya lebih dari satu tahun, artinya perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak lain baik bank maupun lembaga keuangan lainnya dan memiliki jangka waktu pembayaran melebihi dari satu tahun.

3) Utang dalam Perspektif Islam

Dalam konsep Islam dana yang disediakan kreditur merupakan sebuah amanat, yang berarti kedudukan atau kewajiban orang yang dipercaya.²⁶ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid ayat 11 yaitu:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ فَيُضْعِفُهُ لَهُ ۗ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ۝ ۱۱

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.²⁷

Penjelasan dari ayat diatas adalah menjelaskan supaya manusia saling tolong menolong dalam memberikan pinjaman atau utang kepada orang lain dengan niat yang baik, bukan dengan niat yang menyulitkannya dan menghindari dari segala unsur riba. Utang piutang adalah muamalah yang diperbolehkan dalam ajaran Islam namun

²⁶Dwi Suwiknyo, *Kamus Kompilasi Tafsir ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Puskata Pelajar, 2010) hlm. 13.

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Huda, 2021), hlm. 265.

diberikan rambu-rambu kepada kita untuk berhati-hati menjalankannya karena hutang dapat membawa kita ke syurga dan dapat juga membawa kita ke neraka. Pemberi maupun penerima utang hendaklah satu sama lain mengetahui adab-adab dalam berhutang sehingga utang menjadi solusi menjadi sebuah pertolongan kepada seorang yang mengalami kesulitan finansial.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Determinan Terhadap Laba Usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Refi Lesmana Dewi, 2020 Jurnal Riset Tridinanti	Pengaruh utang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ²⁸	Secara parsial dan simultan utang berpengaruh positif terhadap laba usaha.
2.	Siti Armila, 2019 Skripsi, IAIN Padangsidempuan	Pengaruh Penjualan dan Beban Usaha Terhadap Laba Usaha Pada PT. Toba Fulp Lestari Tbk tahun 2010-2018. ²⁹	Secara parsial penjualan memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada PT. Toba Fulp Lestari Tbk
3.	Asep Mulyana, 2018 Jurnal Indonesia Membangun	Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT.	Secara signifikan penjualan berpengaruh terhadap laba usaha.

²⁸Refi Lesmana Dewi, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Riset Tridinanti, Vol. 2, No. 1, Juli, 2020.

²⁹Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019.

		Mayora Indah Tahun 2009-2015. ³⁰	
4.	Naufald Abdul Jawas, 2020 Jurnal Akuntansi	Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Indocement Tunggul Prakarso Periode 2009-2016. ³¹	Secara signikansi modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT.Indocement Tunggul Prakarsa Periode 2009-2016.
5.	Aida Nur Fadhilah,dkk, 2017 Jurnal Akuntansi	Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra. ³²	Secara parsial Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap laba usaha.
6.	Anna Nur Fakhana, 2015 Jurnal Sosial dan Ekonomi	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta. ³³	Modal Kerja Secara signifikan berpengaruh terhadap laba usaha.
7	Muhammad Rizal Nur Irawan Jurnal Akuntansi	Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerajo	modal usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD. Sari Tani Tenggerajo Kedungpring Lamongan.

³⁰Asep Mulyana, *Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT.Mayora Indah, Tbk, Tahun 2009-2015*, dalam Jurnal Indonesia Membangun, Vol.17, No.2, Mei-Agustus 2018, hlm. 229.

³¹Naufald Abdul Jawas *Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Indocement Tunggul Prakarso Periode 2009-2016*, (dalam jurnal Akuntansi, vol.4, No.2, 2020, hlm. 80.

³²Aida Nur Fadhilah,dkk, *Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra*. (dalam jurnal Akuntansi, vol. 11, No. 1, April 2017.

³³Anna Nurfaekhana, "*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta*", dalam Sosio-E-Kons, Vol.7, No.3, Desember 2015, hlm. 182.

		Kedungpring Lamongan ³⁴	
8	Yuana Rizky Octaviani Mandagie Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	Determinan Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek	bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih
9	Abdul Lathib Skripsi	Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha UMKM (Studi Kasus pada Industri Produk Kue dan Roti di Kota Gorontalo)	Biaya Produksi tidak berpengaruh terhadap Laba usaha Pada UMKM Industri Produk Kue dan Roti di Kota Gorontalo. Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba usaha Pada UMKM Industri Produk Kue dan Roti di Kota Gorontalo.
10	Wilda Ayu Ridwana Skripsi	Pengaruh Modal, Biaya dan Penjualan Produk Terhadap Laba Usaha Usahawan Susu Pasteurisasi di Blitar	Penjualan produk berpengaruh positif terhadap laba bersih usahawan susu pasteurisasi di Blitar

Adapun yang membedakan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat dari pernyataan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian pada setiap penelitian. Terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul.

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁴ Muhammad Rizal Nur Irawan, *Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tanggerejo Kedungpring Lamongan*, Vol.1 No.2, 2016, dalam jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi.

1. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Refi Lesmana Dewi sama-sama membahas tentang utang dan hasil penelitian keduanya secara simultan hutang berpengaruh positif terhadap laba usaha sedangkan perbedaannya penelitian Efi Lesmana Dewi dilakukan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
2. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Siti Armila sama-sama membahas tentang Penjualan yang hasilnya sama-sama memiliki pengaruh terhadap laba Usaha. Sedangkan perbedaannya Penelitian Siti Amalia dilakukan pada PT. Toba Fulp Lestari Tbk sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
3. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Asep Mulyana sama-sama membahas tentang Penjualan dan hasil penelitiannya secara signifikan penjualan berpengaruh terhadap laba usaha. Sedangkan perbedaannya Penelitian Efi Lesmana Dewi dilakukan pada PT. Mayora Indah Tahun 2009-2015 sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
4. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Naufald Abdul Jawas sama-sama membahas tentang Modal Kerja dan Volume Penjualan yang hasil penelitiannya secara signifikansi modal kerja dan volume penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba Perusahaan. sedangkan perbedaannya. Penelitian Naufald Abdul Jawas dilakukan pada PT. Indocement Tunggul Prakarso sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
5. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Aida Nur Fadhilah sama-sama membahas tentang Biaya Operasional sedangkan perbedaannya hasil penelitian Aida Nur Fadhilah secara parsial Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap Laba Usaha sedangkan hasil dari

penelitian ini tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Usaha.

6. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Anna Nur Fakhana sama-sama membahas tentang Modal Kerja dan hasil penelitiannya modal kerja secara signifikan berpengaruh terhadap Laba Usaha. Perbedaannya hasil penelitian Penelitian Anna Nur Fakhana dilakukan pada Usaha Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
7. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Muhammad Rizal Nur Irawan sama-sama membahas tentang Modal dan Penjualan dan hasil penelitiannya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha. Perbedaannya Penelitian Muhammad Rizal Nur Irawan dilakukan pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tanggerejo Kedungpring Lamongan sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
8. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Yuana Rizky Octaviani Mandagie sama-sama membahas tentang Penjualan dan hasil penelitiannya penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha. Perbedaannya Penelitian Yuana Rizky Octaviani Mandagie dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
9. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Abdul Lhatib sama-sama membahas tentang Penjualan dan hasil penelitiannya penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Usaha. Perbedaannya Penelitian Abdul Lathib dilakukan pada Usaha UMKM (Studi kasus pada

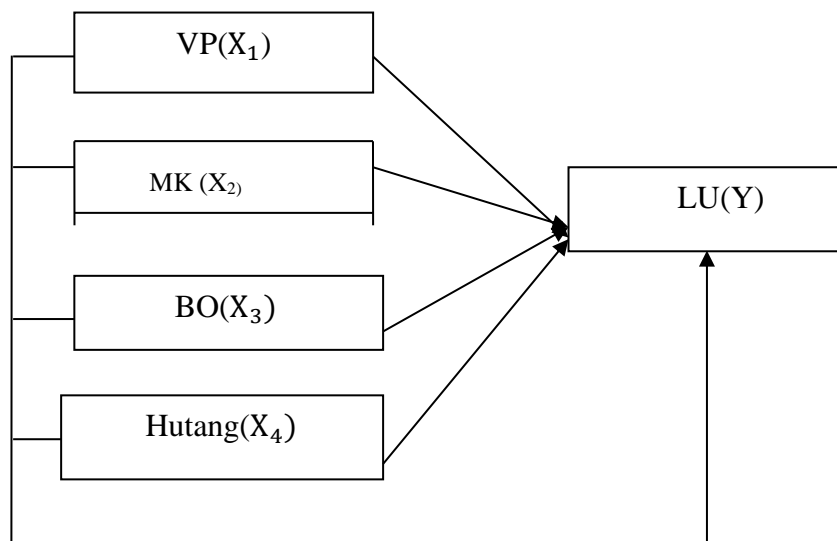
Industri Produk Kue dan Roti di Kita Gorontalo) sedangkan peneliti fokus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.

10. Dalam penelitian di atas persamaannya dengan penelitian Wilda Ayu Ridwana sama-sama membahas tentang Modal dan Penjualan. Perbedaannya Penelitian Wilda Ayu dilakukan pada Usahawan Susu Pateurisasi di Blitar sedangkan peneliti focus pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang konseptual adalah sebuah modal dari konseptual yang berhubungan dengan faktor masalah yang telah diidentifikasi yaitu variabel independen penjualan, modal kerja, biaya operasional dan hutang. Sedangkan variabel dependen yaitu variabel laba usaha.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu laba usaha, sedangkan variabel independen yaitu penjualan, modal kerja, biaya operasional, utang. Variabel independen yaitu penjualan secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu laba usaha. Variabel independen yaitu modal kerja secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba usaha. Variabel independen yaitu biaya operasional secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu laba usaha. Sedangkan variabel independen yaitu utang secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu laba usaha. Kemudian variabel independen yaitu semua variabel secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu laba usaha.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan, fenomena, kesimpulan atau pendapat yang dapat dikatakan belum selesai atau masih kurang yang bersifat sementara.³⁵ Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak di uji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{a1} :Terdapat pengaruh volume penjualan secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

³⁵Mudrajad Kuncoro, “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2017), hlm. 59.

- H₀₁ :Tidak terdapat pengaruh volume penjualan secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H_{a2} :Terdapat pengaruh modal kerja secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H₀₂ :Tidak terdapat pengaruh modal kerja secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H_{a3} :Terdapat pengaruh biaya operasional secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H₀₃ :Tidak terdapat pengaruh biaya operasional secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H_{a4} :Terdapat pengaruh utang secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H₀₄ :Tidak terdapat pengaruh utang secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H_{a5} :Terdapat pengaruh volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan hutang secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.
- H₀₅ :Tidak terdapat pengaruh volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan hutang secara signifikan terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk tahun 2012-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk, yang terdaftar di BEI dan ISSI periode 2012-2021. Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan ini merupakan salah satu emiten yang memproduksi makanan olahan terbesar di Indonesia yang terdaftar di BEI dan ISSI, dan generasi milenial kini lebih tertarik pada makanan siap saji, olahan ayam. Sehingga peneliti tertarik untuk meninjau lebih detail di perusahaan ini. Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Januari 2022 sampai Januari 2024, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat peneliti.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei yang dimana metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis teknik psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, tehnik pengumpulan data dengan pengamatan dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. ¹

¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm. 35.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari suatu elemen atau unsur yang sejenis, akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena nilai karakteristiknya berlainan.² Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan sejak dipublishnya laporan keuangan perusahaan oleh PT. Chareon Pokhpand Indonesia Tbk melalui website [www. Chareon Pokhpan.com](http://www.ChareonPokhpan.com), dalam kurun waktu 2011-2021 sebanyak 11 tahun. 1 tahun terdapat 4 triwulan sehingga menjadi 44.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Populasi yang diambil dari sampel haruslah benar-benar mewakili populasinya.³ Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴

Kriteria pengambilan sampel dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

²Molli Wahyuni, *Statistik Dekskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani, 2020), hlm. 20.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

⁴ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 92.

- a. Perusahaan PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk, yang mempublikasikan laporan keuangan berupa volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, hutang dan laba usaha dari tahun 2012-2021 berjumlah 10 tahun.
- b. Perusahaan PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk, yang terdaftar dalam bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2021 yaitu berjumlah 10 tahun.
- c. Perusahaan PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk, yang menyediakan laporan keuangan yang berasal dari sekumpulan data yang didapat dari interval waktu triwulan dari tahun 2012-2021.

Berdasarkan kriteria sampel pengambilan sampel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40.

D. Sumber Data

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua baik berupa orang mampu mencatat, seperti buku, laporan, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁵ Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Chareon Phokphan Tbk dalam bentuk triwulan dari tahun 2012-2021 yang sebanyak 40 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁶

⁵Bagja Waluya, *Sosiologi*, (Bandung: Setia Prna Inves, 2017), hlm. 95-97.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 153.

1. Studi Kepustakaan

Langkah ini melibatkan identifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti kekayaan tertulis. Dokumentasi adalah kumpulan dokumen atau jumlah dari data yang tertulis yang didapat darimana yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti foto, buku, catatan lapangan, dokumentasi pribadi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data. Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

⁷Nur Aswani, dkk, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2011), hlm. 29.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti.⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskriptif terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Pengguna statistik deskriptif ini untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi. Beberapa standar deviasinya, nilai mean, maksimum, minimum.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen dan independen. Dalam uji normalitas metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode SaphiroWilk dan metode Kolmogorov- Smirnov.⁹ Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

⁸Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 272 .

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen..¹⁰

Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF.

1) Melihat nilai tolerance

- a) Jika nilai tolerance $>$ dari 0,05 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai tolerance $<$ dari 0,05 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

2) Melihat nilai VIF (variance inflation factor)

- a) Jika nilai VIF $<$ dari 0,05 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF $>$ dari 0,05 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.¹¹

¹⁰Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepblusher, 2019), hlm. 127.).

¹¹Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.hlm. 185.

b. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak adanya autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengalaman dari waktu ke waktu. Autokorelasi dibagi menjadi dua autokorelasi negatif dan autokorelasi positif. Sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya ialah time series, yang berdasarkan waktu berkala, seperti bulan, tahunan dan seterusnya. Model regresi yang baik ialah yang bebas dari autokorelasi yang mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yang dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka Durbin Watson dibawah -2, berarti ada autokorelasi,
- b) Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika angka Durbin Watson di antara +2, berarti ada autokorelasi negatif

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah statement yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.¹²

¹² Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 132.

a. Uji Parsial (uji T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.¹³

b. Uji Statistika F

Dalam uji statistika F adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui antara pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel bebas. Pada koefisien regresi yang telah diuji secara simultan, uji yang digunakan yaitu ANOVA. Anova digunakan sebagai apakah signifikan berpengaruh terhadap model tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dan dapat dihitung dengan melihat perbandingan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.¹⁴

¹³ Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 75-76. .

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 225-229.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinan merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.¹⁵

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan terkait jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.¹⁶ Pada penelitian ini terdapat empat jumlah variabel bebas yang terdiri atas volume penjualan (X₁), modal kerja (X₂), biaya operasional (X₃), hutang (X₄).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana persamaan di atas, maka diperoleh persamaan regresi penelitian ini yaitu:

$$LU = a + b_1VP + b_2MK + b_3BO + b_4H + e$$

Keterangan :

LU	= Laba Usaha
VP	= Volume Penjualan
MK	= Modal Kerja

¹⁵Mahyus Ekananda, *Ekonomitrika Dasar Untuk Penelitian dibidang Ekonomi, Sosiasal, dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

¹⁶Agus Irianto, "*Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*", (Jakarta: Kencana, 2004).

BO	= Biaya Operasional
H	= Hutang
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	=Koefisien
e	= Error.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Pada tahun 1972, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengembangkan usahanya di Indonesia yang berlokasi di Ancol Barat, Jakarta Utara dengan mendirikan pabrik pakan ternak modern berskala besar. PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Charoen Pokphand Overseas Investment Co. Ltd Hongkong yang telah didirikan secara resmi. Pabrik pakan ternak tersebut mulai aktif beroperasi dengan produk utama yang dihasilkan yaitu pakan ternak unggas dengan kapasitas produksi 20.000 ton pertahun. Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 6 tanggal 7 PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mulai menambahkan pakan udang kerantai produk sipakan unggasnya disebabkan terjadinya peningkatan pasar ekspor udang pada tahun 1988. Kemudian, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mendirikan pabrik pakan udang baru di Medan yang memiliki kapasitas produksi sebesar 40.000 ton pakan udang setiap tahunnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum

makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan. Peningkatan permintaan konsumen terhadap pakan ternak mulai terlihat di Asia. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mendirikan cabang di beberapa negara di Asia seperti Hongkong, Taiwan, Singapura, Malaysia, dan Indonesia dalam rangka untuk memenuhi segmentasi pasar Asia.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk mulai go public pada tahun 1991 dengan menjual 52,5 juta lembar saham dan merupakan produsen pakan unggas terkemuka di Indonesia saat ini, yang memiliki fasilitas pengembangan dan penelitian, jaringan pabrik unggas, dan pusat pembibitan unggas yang terdiri di beberapa daerah seperti Semarang (JawaTengah), Balajara (Jawa Barat), Sepanjang dan Krian (Surabaya), Makassar (Sulawesi Selatan), Bandar Lampung (Lampung), dan Medan (Sumatera Utara). Jaringan pakan ternak ini secara bersama-sama membuat Perseroan ini menjadi satu-satunya pakan ternak terbesar dan tepercaya yang ada di Indonesia dikarenakan memiliki posisi strategis yang dapat menjangkau seluruh daerah untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam.

2. Visi dan Misi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

a) Visi

Adapun visi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan perusahaan yang tangguh dan terintegrasi dalam industri akukultur dan agribisnis
- 2) Menjadikan perusahaan sebagai tempat untuk mengembangkan diri bagi para professional dan berkarya untuk perusahaan dan negara

b) Misi

Adapun misi PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- 1) Ikut serta dalam mencerdaskan dan menyehatkan bangsa dengan menyediakan sumber protein yang murah dan bernilai gizi tinggi
- 2) Ikut serta dalam mengembangkan industri akukultur dan agribisnis di Indonesia
- 3) Ikut serta dalam mengembangkan tenaga kerja yang produktif dan terampil serta dapat menciptakan lapangan kerja

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

1. Laba Usaha

Laba *income* adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran dengan periode tertentu. Peralaman laba merupakan peristiwa keuangan perusahaan di masa depan dalam penilaian yang efektif dan efisien dalam menjalankan kinerja

perusahaan. Jadi laba usaha merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari setiap periode.

Tabel IV. I
Perkembangan Laba Usaha
PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk,
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	1.035.340	2.206.147	3.212.961	3.458.680
2013	927.153	2.011.067	3.195.571	3.578.297
2014	916.258	1.762.979	2.302.848	2.638.201
2015	2.234.032	1.414.784	1.920.069	3.488.073
2016	945.102	2.308.863	3.376.865	4.417.116
2017	849.249	2.096.042	2.794.438	3.716.274
2018	1.396.081	3.447.079	4.948.626	6.488.206
2019	1.046.350	2.283.271	3.429.884	4.932.919
2020	3.119.911	1.266.933	2.245.255	5.137.882
2021	1.899.026	3.722.550	3.476.401	4.934.364

Sumber: cp.co.id

Berdasarkan tabel diatas, bahwa laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk dari triwulan I tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 10,4 %. Sedangkan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,31%. Pada triwulan II tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,48%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,35%. Pada triwulan III tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,34% sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,82%. Pada triwulan IV tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,46%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6,45%.

2. Penjualan

Penjualan ialah sebuah strategi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pelanggan yang baik memperlihatkan barang atau jasa sesuai yang diinginkan para konsumen. Penjualan juga diperlukan dalam menghasilkan produk yang berkualitas supaya dapat menarik para konsumen dalam memilih barang atau jasa yang dibutuhkan.

Tabel IV. 2
Perkembangan Penjualan
PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk,
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	4.894.035	10.240.366	15.911.265	21.310.925
2013	5.645.675	11.984.498	18.684.407	25.662.992
2014	6.719.521	14.425.049	21.783.415	29.150.275
2015	7.533.338	15.254.100	22.516.012	29.920.628
2016	9.244.109	19.078.696	28.352.892	38.256.857
2017	12.013.565	24.936.771	37.479.380	49.367.386
2018	11.855.103	25.612.651	39.385.096	53.957.604
2019	14.455.252	29.573.450	43.899.374	42.501.146
2020	13.889.734	27.601.426	43.285.106	42.518.782
2021	12.405.280	25.469.053	37.593.298	51.698.249

Sumber: cp.co.id

Berdasarkan tabel diatas, bahwa penjualan pada PT. Chareon Pokphan Tbk dari triwulan I tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,58%. Sedangkan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,60%. Pada triwulan II tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,97%. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3,96%. Pada triwulan III tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,70%. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan 9,12%. Pada triwulan IV tahun 2019 mengalami

penurunan sebesar 11,4%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,1% .

3. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Tabel IV. 3
Perkembangan Modal Kerja
PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk,
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	6,975,860	7,187,043	7,961,756	5,013,238
2013	8,894,013	8,951,728	9,628,785	6,497,852
2014	10,612,018	10,447,347	19,909,367	5,542,428
2015	11,436,113	11,668,914	11,959,141	6,309,453
2016	13,326,210	13,831,128	14,604,555	6,509,176
2017	12,782,932	14,764,747	15,177,380	6,661,178
2018	16,698,149	17,210,606	18,239,205	9,365,091
2019	20,203,453	19,188,244	20,027,493	8,109,437
2020	21,992,268	22,729,837	22,033,274	21,058,649
2021	24,804,684	26,170,446	24,169,381	25,149,999

Sumber: cp.co.id

Berdasarkan tabel diatas, bahwa modal kerja pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk dari triwulan I tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,44%. Sedangkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,5%. Pada triwulan II tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,44. Pada triwulan III tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 7,95%. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan 2,64%. Pada triwulan IV tahun 2019

mengalami penurunan sebesar 1,25%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 12,94%.

4. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam jumlah tertentu.

Tabel IV. 4
Perkembangan Biaya Operasional
PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	6,975,860	7,187,043	7,961,756	5,014,238
2013	8,894,013	8,951,728	9,628,785	6,497,852
2014	10,612,018	10,447,347	19,909,367	5,542,628
2015	11,436,113	11,668,914	11,959,141	6,309,453
2016	13,326,210	13,831,128	14,600,555	6,509,176
2017	12,782,932	14,764,747	15,177,380	6,661,178
2018	16,698,149	17,210,606	18,239,205	9,365,091
2019	20,203,453	19,188,244	20,027,493	8,109,437
2020	21,992,268	22,729,837	22,033,174	21,058,649
2021	24,804,684	20,170,446	24,169,381	25,149,999

Sumber: cp.co.id

Berdasarkan tabel diatas, bahwa modal kerja pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk dari triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,78%. Sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,81%. Pada triwulan II tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,49%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,33%. Pada triwulan III tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,55%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan 13,3% Pada triwulan IV tahun 2019

mengalami penurunan sebesar 1,25%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,45%.

5. Utang

Utang merupakan suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat utang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.

Tabel IV. 5
Perkembangan Utang
PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk,
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2012	2.618.902	2.677.435	1.792.458	2.658.734
2013	1.547.355	3.318.163	1.401.908	4.172.163
2014	1.580.767	4.825.155	2.082.473	6.771.297
2015	5.214.811	7.800.754	9.919.150	7.523.496
2016	10.887.752	5.272.336	10.619.308	10.047.751
2017	9.918.633	10.898.203	9.217.892	8.819.768
2018	9.026.878	9.254.562	8.436.107	8,253,944
2019	8.374.427	3.578.041	8.826.554	8.281.441
2020	8.759.182	9.274.839	9.206.351	7.809.608
2021	8.034.121	8.504.144	10.559.382	10.296.052

Sumber: cp.co.id

Berdasarkan tabel diatas, bahwa modal kerja pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk dari triwulan I pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,07%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,67%. Pada triwulan II tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,52%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 56,72%. Pada triwulan III tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 14,01%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami

peningkatan 13,53%. Pada triwulan IV tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,71%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,48%.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang diakses melalui situs resmi yaitu cp.co.id Dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 40 sampel yang diperoleh dari laporan laba rugi triwulan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021.

Tabel IV.6
Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>VP</i>	40	4894035.00	58634502.00	25586444.3750	14340095.72318
<i>MK</i>	40	5013238.00	26170446.00	14095064.4500	6405558.87302
<i>TH</i>	40	5013238.00	26170446.00	14095064.4500	6405558.87302
<i>BO</i>	40	849249.00	6488206.00	2801517.0250	1440483.12376
<i>LU</i>	40	1401908.00	12123488.00	7432170.8250	2927656.77081
<i>Valid N (listwise)</i>	40				

Menurut tabelnya IV.6 di atas, bisa diketahui jika jumlahnya (N) berjumlah 40 dimana penjelasannya yaitu:

- a. Variabel LU yaitu jumlahnya didata (N) dimana diolahkan yaitu 40, dengan meannya (rata-ratanya) sebesar 7432170,8250 serta distandar deviasinya (penyimpangannya didata dimana nilainya rata-rata) sebesar 2927656,77081 dan nilai minimumnya sebesar 1401908,00. Sedangkan dinilai maksimumnya sebesar 12123488,00.
- b. Variabel VP dimana jumlahnya didata (N) dimana diolahkan yaitu 40, meannya (rata-ratanya) sebesar 25586444,3750 distandar devisi (penyimpangannya didata dimana nilainya rata-rata) sebesar 14340095,72318, kemudian nilainya minimumnya yaitu 4894035,00 dan nilai maksimumnya sebesar 58634502,00.
- c. Variabel MK dimana jumlahnya didata (N) dimana diolahkan yaitu 40, meannya (rata-ratanya) sebesar 6405558,87302 distandar devisi (penyimpangannya didata dimana nilainya rata-rata) sebesar 14095064,4500, kemudian nilainya minimumnya yaitu 5013238,00 dan nilai maksimumnya sebesar 26170446,00.
- d. Variabel TH yaitu jumlahnya didata (N) dimana diolahkan yaitu 40, dengan meannya (rata-ratanya) TH sebesar 6405558,873019 serta distandar deviasinya (penyimpangannya didata dimana dinilai rata-ratanya) sebesar 6405558,87302 dan dinilai minimumnya pertumbuhan labanya yaitu 5013238,00. Dan juga dinilai maksimumnya pertumbuhan labanya yaitu 26170446,00.
- e. Variabel BO yaitu jumlahnya didata (N) dimana diolahkan yaitu 40, dengan meannya (rata-ratanya) sebesar 2801517,0250 serta distandar

deviasinya (penyimpangannya didata dimana nilainya rata-rata) sebesar 1440483,12376 dan nilai minumnya sebesar 849249,00 Sedangkan dinilai maksimumnya sebesar 6488206,00.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil uji berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2436482.89863805
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.075
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Berdasarkan hasil output tabel 4.7 diatas, melalui gambar One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) untuk volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, hutang, serta di laba

usaha yaitu 200^{c.d}. Oleh karena itu nilai signifikansi keempat variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yaitu volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, utang. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	325821 6.170	123406 2.459	2.640	.012		
	VP	.079	.039	2.029	.050	.531	1.883
	MK	.414	.000	.000	2.804	.008	.000
	TH	.160	.064	2.488	.018	.967	1.034
	BO	-.037	.382	-.098	.922	.544	1.837

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Berdasarkan tabelnya diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel volume penjualan sebesar 1.883, modal kerja sebesar 0.000, biaya operasional sebesar 1.837, total hutang sebesar 1.034, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b.Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya kolerasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya. Pada penelitian ini uji autokolerasi menggunakan uji Durbin Watson.

Tabel IV.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.250	2535971.804	1.256
a. Predictors: (Constant), BO, TH, MK, VP,					
b. Dependent Variable: LU					

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin watson yaitu 1.256 sehingga dapat disimpulkan bahwa $-2 < 1,256 < + 2$ yaitu tidak terjadi autokorelasi di antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a.Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara volume penjualan, modal kerja, biaya

operasional, utang dengan variabel terikat yaitu laba usaha dengan kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel IV.10
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3258216.170	1234062.459		2.640	.012
	VP	.079	.039	.386	2.029	.050
	MK	.414	.000	.000	2.804	.008
	TH	.160	.064	.351	2.488	.018
	BO	-.037	.382	-.018	-.098	.922

a. Dependent Variable: LU

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Berdasarkan output tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha

Volume penjualan menunjukkan taraf signifikansi $0,050 = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba usaha PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha

Modal kerja menunjukkan taraf signifikansi $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap laba usaha PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

3. Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Usaha

Total utang menunjukkan taraf signifikansi $0,018 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial total hutang berpengaruh terhadap laba usaha PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

4. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha

Biaya operasional menunjukkan taraf signifikansi $0,922 >$ taraf signifikansi $0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas yaitu volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, utang dengan variabel terikat yaitu laba usaha.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Tabel IV.11
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102754284839820.600	3	34251428279940.200	5.326	.004 ^b
	Residual	231521507698870.900	36	6431152991635.303		
	Total	334275792538691.500	39			
a. Dependent Variable: LU						
b. Predictors: (Constant), BO, MK, TH, VP						

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, hasil uji simultan secara signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel volume penjualan, modal kerja, biaya operasional, dan hutang berpengaruh terhadap laba usah pada PT. Chareon Pokphan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.250	2535971.804
a. Predictors: (Constant), BO, MK, TH, VP				
b. Dependent Variable: LU				

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai Adjusted R Square adalah 0,250 atau sama dengan 25% artinya bahwa variabel bebas

mempengaruhi variabel terikat sebesar 25%, sedangkan sisanya 75% diterangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat yaitu laba usaha jika dua atau lebih variabel bebas yaitu volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan utang nilainya turun naik. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.

Tabel IV.13
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3258216.170	1234062.459		2.640	.012
	VP	.079	.039	.386	2.029	.050
	MK	.414	.000	.000	2.804	.008
	TH	.160	.064	.351	2.488	.018
	BO	-.037	.382	-.018	-.098	.922

a. Dependent Variable: LU

Sumber: Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Menurut tabel diatas, jadi didapatkan persamaannya diregresi linier bergandanya yaitu:

$$LU = 3258216,17 + 0,07 VP + 0,41 MK + 0,16 TH - 0,03 BO + e + 12334062.459$$

Menurut persamaannya diregresi linier bergandanya diatas bisa disimpulkan yaitu:

- a. Nilai konstanta (α) 3258216,170, maka memperlihatkan apabila laba usaha memiliki nilai 0 jadi pertumbuhan laba yaitu 3258216,170.
- b. Nilai koefisien b_1 volume penjualan (X_1) sebesar 0,07 menunjukkan arah hubungan antara volume penjualan memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan laba artinya jika volume penjualan meningkat 1 satuan maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 0,07 %, dimana diasumsikan jika variabel bebasnya yang lainnya memiliki nilai 0.
- c. Nilai koefisien regresinya b_2 modal kerja (X_2) yaitu 0,41 memperlihatkan arah hubungan antara modal kerja memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan laba artinya jika modal kerja meningkat 1 satuan maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 10,41%, dimana diasumsikan jika variabel bebasnya yang lainnya memiliki nilai 0.
- d. Nilai koefisien b_3 biaya operasional (X_3) sebesar 0,03 menunjukkan arah hubungan antara volume penjualan memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan laba artinya jika volume penjualan meningkat 1 satuan maka pertumbuhan laba akan meningkat 0,03%, dimana diasumsikan jika variabel bebasnya yang lainnya memiliki nilai 0.
- e. Nilai koefisien regresinya b_4 utang (X_4) yaitu 0,16 memperlihatkan arah hubungan antara modal kerja memiliki pengaruh positif pada pertumbuhan laba artinya jika utang meningkat 1 satuan maka pertumbuhan laba akan meningkat 0,16, dimana diasumsikan jika variabel bebasnya yang lainnya memiliki nilai 0.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh volume penjualan baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel volume penjualan menunjukkan taraf signifikansi $0,05 = 0,05$, artinya secara signifikansi H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial volume penjualan tidak berpengaruh terhadap laba usaha PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri Hadiyanti dan Novi Khoiriawati dengan judul penelitian Pengaruh Penjualan dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI, yang dalam penelitiannya mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara volume penjualan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk. Hasil uji penelitian ini dilakukan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikansi antara modal kerja terhadap laba usaha. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel modal kerja menunjukkan taraf signifikansi $0,008 < 0,05$, artinya secara signifikansi H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap laba usaha PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Naufald Abdul Jawas yang berjudul Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Indocement Tunggal Prakarso Periode 2009-2016, yang dalam penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh yang signifikansi antara modal kerja terhadap laba usaha.

3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya operasional baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk. Hasil uji penelitian ini dilakukan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap laba usaha. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel biaya operasional menunjukkan taraf signifikansi $0,922 > 0,05$, artinya secara signifikansi H_0 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba usaha PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Neneng Achriani dkk dengan Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan *Media Group Electronic And Celuler* Malangbong, yang dalam penelitiannya mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap laba usaha.

4. Pengaruh Utang Terhadap Laba Usaha Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh utang baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk. Hasil uji penelitian ini dilakukan bahwa utang pengaruh terhadap pertumbuhan laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikansi antara utang terhadap laba usaha. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel hutang memiliki signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ artinya secara signifikansi H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial total utang berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Refi Lesmana dengan judul penelitian Pengaruh Utang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk, yang dalam penelitiannya mengatakan secara parsial dan simultan utang berpengaruh positif terhadap laba usaha.

5. Pengaruh Volume Penjualan, Modal Kerja, Biaya Operasional dan Hutang Terhadap Laba Usaha Pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, artinya bahwa variabel volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan hutang berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Berdasarkan nilai R Square 0,250 atau 25% artinya bahwa variabel volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan hutang mempengaruhi laba usaha sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini ada keterbatasan-keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari tabel di atas diperoleh nilai sebesar 0,250 artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 25%, sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan peneliti mengharapkan angka Adjust Rsquare diperoleh diatas 75% sehingga variabel lain yang tidak dibahas

dalam penelitian ini hanya memperoleh 25% analisis mendalam untuk menentukan variabel yang menjadi focus untuk permasalahan peneliti seperti pendapatan, harga pokok penjualan, total aktiva. Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Determinan Laba Usaha pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) volume penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,050 sama dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel volume penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) modal kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) biaya operasional memiliki nilai signifikansi 0,922 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) utang memiliki nilai signifikansi 0,018 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel utang memiliki pengaruh terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) nilai signifikansi sebesar $0,004 > 0,05$, artinya bahwa variabel volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan

hutang berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk. Berdasarkan nilai R Square 0,250 atau 25% artinya bahwa variable volume penjualan, modal kerja, biaya operasional dan utang mempengaruhi laba usaha sebesar 25% sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variable yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini “Determinan Laba Usaha pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan dapat menambah wawasan secara ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel terkait di luar penelitian ini.

2. Bagi PT Chareon Pokphan Indonesia Tbk

Bagi PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk agar dapat lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan dinilai melalui rasio keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang ada pada penelitian.

3. Bagi Para Investor

Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja usaha terutama pada bidang modal kerja, dan hutang dimana dalam penelitian ini modal kerja dan hutang sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, (2004), Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya, Jakarta: Kencana.
- Aswani, Nur & Masyhury, (2011), Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, Malang: UIN MALIKI Press.
- Baridwan, Zaki, (2015), Intermediate Accounting, Yogyakarta: PEE.
- Departemen Agama RI, (2021), Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Al-Huda.
- Dewi, RL., & Maliah, (2020), Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jurnal Riset Tridinanti, Vol. 2, No. 1, Juli. <https://www.univtridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ratri/article/view/720>
- Duli, Nikolaus., (2019), Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS, Yogyakarta: Deepblusher.
- Ekananda, Mahyus., (2015), Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fadhilah, A.N., & Ratnasih, Cicih., (2017), Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra. (dalam jurnal Akuntansi, vol. 11, No. 1, April . <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/361>
- Fahmi, Irham, (2015), Analisis Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Harahap, I., Marliyah., Nasution, Y.S.J., & Syahriza, R.,(2015), Hadis-hadis Ekonomi, Jakarta: Prenadama Group.
- Harahap,S.S., (2010), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardayani, V dan Mayasari, (2018), Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kreta Api Indonesia (Persero), dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18, No.1. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Vera+Hardiyani+dan+Mayasari%2C+%E2%80%9CAalisis+Pengaruh+Hutang+Terhadap+Laba+Bersih+Pada+PT.+Kreta+Api+Indonesia+%28Persero%29&btnG=
- Harmono, Harmono., (2014), Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Hartono, Hartono.,(2018), Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Yogyakarta: CV. Budi Utam.
- Hasibuan, A.N., Hardana, A & Windari, (2019), Belajar Mudah Akuntansi, Jakarta: Prenadamedia Group,.
- Hery, Hery., (2013), Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Irawan, M.R.N., (2016), Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tanggerejo Kedungpring Lamongan, Vol.1 No.2, dalam jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi.
<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/77>
- Jawas, N.A., (2020) Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.Indocement Tunggal Prakarsa Periode 2009-2016, (dalam jurnal Akuntansi, vol.4, No.2.
<https://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/519>
- Jumingan, Jumingan., (2011), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir dan Jakfar, (2014), Studi Kelayakan Bismis, Jakarta: Kencana.
- Kasmir, Kasmir, (2010), Pengantar Managemen Keuangan, Jakarta: Prenada Media.
- _____, (2015), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keller, P.K.K.L., (2013), Manajemen Pemasaran Edisi 13 jilid I, Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad., (2017), Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Lumbantoruan, Sophar, (2013), Akuntansi Pajak, Jakarta: PT. Grasindo.
- Machfoedz, Mahmud., (2007), Pengantar Bisnis Modern, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Mandagie, Y.R.O.,(2022), Determinan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek, dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 3.
<http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI/article/view/709>

- Matondang, Z & Nasution, H.F.,(2021) *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Medan: Merdeka Kreasi.
- Muliyawan, Setia., (2015), *Managemen keuangan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mulyana, Asep., (2018), Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Mayora Indah, Tbk, Tahun 2009-2015, dalam *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol.17, No.2, Mei-Agustus. <https://jurnal.inaba.ac.id>
- Nazir, Moh., (2017), *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurfaekhana, Anna., (2015), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta, dalam *Sosio-E-Kons*, Vol.7, No.3, Desember. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/693
- Oktima, Nurul., (2012), *Kamus Ekonomi*, Surakarta:Aksara Sinergi Media.
- Pasaribu, M, Rukiah., Fauzan, M., Nasution A.A., (2022), Pengaruh Financial Leverage Terhadap Protabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Masharif al-Syariah*, Vol.7, No. 1. <https://journal.um-Surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/11460>
- Purnomo, R.A., (2017), *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group.
- Ramadhani, A., Hasibuan, A.N., & Matondang, Z.,(2022), Anlisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, dalam *jurnal*, Vol.1, Juni. jurnal.iain-Padangsidimpuan.ac.id/index.php/Profetik/article/view/6902
- Rasyidin, A., Dharma, B & Siahaan, F. S., (2021), Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-teori Laba Secara Kualitatif dalam *jurnal Eksishum*, vol.1, No.1. <https://www.eksishum.untara.ac.id/index.php/eksishum/article/view/23>
- Rudianto, Rudianto, (2008), *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
- S, Munawir.,(2007), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, hlm. 114.
- Sasangka, Indra dan Rusmayadi, Rahmad., (2018), Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Mini Market Minimart 90 Bandunf, (*Jurnal Ilmiah Managemen Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 2, No. 1, [.https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/53](https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/53)

- Shihab, Quraish, (2002), Tafsir al-misbah (Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbit .
- Simamora, Henry., (2000), Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid I, Jakarta: Salemba Empat.
- Skripsi, (2016), Universitas PGRI Yogyakarta.
- Skripsi,(2019), IAIN Padangsidimpuan.
- Soemarso, Soemarso, (2008), Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subramanyam dan Wild, J.J., (2010), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Sugiyono, (2017), Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- _____, (2018), Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V.W., (2019), Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, Sutrisno, (2003), Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Ekonosia.
- Suwiknyo, Dwi., (2010), Kamus Kompilasi Tafsir ayat-ayat Ekonomi Islam, Yogyakarta: Puskata Pelajar.
- Ulupui, I.G.K.A., (2016), Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan, Jawa Barat, Goresan Pena.
- Umar, Husein., (2011), Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Veky, Andreas, (2015), Profitabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, dalam jurnal system, Vol. 4, No. 1. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=Andreas+Veky+Profitabilitas+PT.+Charoen+Pokphand+Indonesia+Tbk&btnG=
- Wahyuni, Molli, (2020), Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani.
- Waluya, Bagja, (2017), Sosiologi, Bandung: Setia Prna Inves.

Yunitasari, E & Wibowo, J., (2018), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan
Laba Perusahaan, vol 1. April.
<https://journal.unika.ac.id/index.php/jemap/article/view/1582>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama Mahasiswa

Nama : Naimatussyyifa
Nim : 17 402 00265
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 20 September 1998
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Mustafa Harahap Gg. Tunas Harapan Kel. Aek
Tampang Kec. Padangsidempuan Selatan Kota
Padangsidempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 081337241465

II. Nama Orang Tua

Ayah : Abu Sofyan
Ibu : Tiasmainun
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Mustafa Harahap Gg. Tunas Harapan Kel. Aek
Tampang Kec. Padangsidempuan Selatan Kota
Padangsidempuan

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri No. 200223 Aek Tampang (2005-2011)
2. SMP Negeri 5 Padangsidempuan (2012-2015)
3. MAN Negeri 1 Padangsidempuan (2014-2017)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan (2017-2024)

IV. Motto : Selalu Bersyukur dan Berprasangka Baik Pada Allah

Lampiran 1

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VP	40	4894035.00	58634502.00	25586444.375 0	14340095.72318
MK	40	5013238.00	26170446.00	14095064.450 0	6405558.87302
TH	40	5013238.00	26170446.00	14095064.450 0	6405558.87302
BO	40	849249.00	6488206.00	2801517.0250	1440483.12376
LU	40	1401908.00	12123488.00	7432170.8250	2927656.77081
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Lampiran 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2436482.89863805
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.075
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Lampiran 3 Uji Multikolinearitas

	Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3258216.170	1234062.459	2.640	.012		
	VP	.079	.039	2.029	.050	.531	1.883
	MK	.414	.000	.000	2.804	.008	.000
	TH	.160	.064	2.488	.018	.967	1.034
	BO	-.037	.382	-.098	.922	.544	1.837

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Lampiran 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.250	2535971.804	1.256
a. Predictors: (Constant), BO, MK, TH, VP					
b. Dependent Variable: LU					

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Lampiran 5 Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3258216.170	1234062.459		2.640	.012
	VP	.079	.039	.386	2.029	.050
	MK	.414	.000	.000	2.804	.008
	TH	.160	.064	.351	2.488	.018
	BO	-.037	.382	-.018	-.098	.922
a. Dependent Variable: LU						

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Lampiran 6 Uji Simultan (Uji F)

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10275428483 9820.600	3	34251428279 940.200	5.326	.004 ^b
	Residual	23152150769 8870.900	36	64311529916 35.303		
	Total	33427579253 8691.500	39			
a. Dependent Variable: LU						
b. Predictors: (Constant), BO,MK, TH, VP						

Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.250	2535971.804
a. Predictors: (Constant), BO, MK, TH, VP				
b. Dependent Variable: LU				

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 23

Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3258216.170	1234062.459		2.640	.012
	VP	.079	.039	.386	2.029	.050
	MK	.414	.000	.000	2.804	.008
	TH	.160	.064	.351	2.488	.018
	BO	-.037	.382	-.018	-.098	.922
a. Dependent Variable: LU						

Sumber : Hasil olah data penelitian SPSS versi 2

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.146.852	2c, 2d, 2p, 2i, 4, 30c, 33, 34, 35	954.694	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2i, 3, 33 5, 31c		Accounts receivable
Pihak ketiga	2.435.567	34, 37	1.766.767	Trade
Pihak berelasi	67.602	2d, 30a 2p, 31a,	26.515	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	113.781	34, 35	53.294	Related parties
Persediaan	4.044.737	2f, 3, 6, 31c	3.366.317	Others - third parties
Ayam pembibit turunan	787.843	2g, 3, 7	624.710	Inventories
Uang muka	166.744		325.085	Breeding flocks
Pajak dibayar di muka	1.210	2q, 9	26.710	Advances
Pembayaran di muka	60.564	2h	36.798	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	8.824.900		7.180.890	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	173.728	8k 2d, 30c,	131.924	Advance for purchase of property, plant and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	27.920	33, 37	15.812	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	80.396	2q, 3, 27 2j, 2k, 2l,	92.337	Deferred tax assets
Aset tetap	6.389.545	3, 8, 31c	4.593.000	Property, plant and equipment
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	175.788	2q, 9, 27	288.559	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	49.920	2i, 2l, 8, 33	46.105	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.897.297		5.167.737	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	15.722.197	2s, 32	12.348.627	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	121.890	2p,2t,10, 33,34,35	477.575	Short-term bank loans
Utang Usaha		2p,2t,33,34 11		Accounts payable
Pihak ketiga	1.313.284	35	976.661	Trade
Pihak berelasi	125.334	2d,30b	37.085	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	304.738	12	190.229	Related parties
Utang muka pelanggan	7.156		11.647	Others - third parties
Utang pajak	343.053	2q,3,27	209.055	Customer advances
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.836	2n,33,34	1.715	Taxes payable
Beban akrual	109.757	2p,2t,13,33, 34,35	103.833	Short-term employee benefit liabilities
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,33,34		Accrued expenses
Utang bank	-	2i,2p,14,35	159.834	Current portion of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	-	2d,2k,30c	18	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.327.048		2.167.652	Finance lease obligations
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	252.660	2d,2t,30c 31b,33,34	329.272	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11.724	2q,27	3.271	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.768.197	2i,2p,2t,14 33,34,35	1.299.367	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	411.668	2d,2n,3, 28,30c	372.601	Long-term bank loan - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.444.249		2.004.511	Long-term employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.771.297	2s,32	4.172.163	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	25.662.992	2d,2m,2s, 19,30a,32	21.310.925	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20.513.184)	2d,2m, 20,30b	(16.819.413)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.149.808		4.491.512	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(379.734)	2m,8a,21 2d,2m,2o, 8a,22,30c,	(336.259)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(866.141)	31b	(754.463)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	162.561	2d,2j,2m,23	129.073	Other operating income
Beban operasi lain	(488.197)	2m,2p,8b,24	(71.183)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.578.297	2s,32	3.458.680	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	21.365	2m,25	37.385	Finance income
Biaya keuangan	(148.329)	2m,2p,26	(119.566)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.451.333		3.376.499	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(922.643)	27	(695.627)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.528.690		2.680.872	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF	2.528.690	2s,32	2.680.872	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba rugi tahun berjalan/total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2.530.909		2.684.064	Income for the year/ total comprehensive income attributable to: Owners of the parent
Keperentingan non-perkendali	(2.219)	2b,15	(3.192)	Non-controlling interests
Total	2.528.690		2.680.872	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	154	2r,29	164	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(Disajikan Kembali - Catatan 41)
(As Restated - Notes 41)

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014		
			December 31, 2014	December 31, 2013	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2g,2h,2u,5	1.679.273	884.831	1.146.852	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	6				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	2u	2.709.134	3.021.852	2.435.567	Trade
Pihak berelasi	2h,33	289.173	137.334	67.602	Third parties - net
Lain-lain	2d,2u	341.542	362.923	113.781	Related parties
Persediaan - neto	2i,7	5.454.001	4.321.016	4.030.952	Others
Ayam pembibit turunan - neto	2j,8	1.172.874	1.077.653	787.843	Inventories - net
Hewan ternak dalam pertumbuhan	2k,9	53.914	12.222	13.785	Breeding flocks - net
Uang muka		186.803	126.709	166.744	Growing flocks
Biaya dibayar di muka	2l	45.476	38.977	23.383	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2v,12	34.278	2.687	1.210	Prepaid expenses
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	2i,2p	46.826	23.368	37.182	Prepaid Value Added Taxes
					Current portion of long-term prepaid rents
Total Aset Lancar		12.013.294	10.009.670	8.824.900	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap		41.021	780.780	173.728	Advance for purchase of fixed asset
Piutang pihak berelasi non-usaha	2h,33	6.589	14.947	27.920	Due from related parties
Aset tak berwujud - neto	2e,2q	292.659	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2v,30	456.629	354.417	62.701	Deferred tax assets
Investasi saham	2d,2n,10	17.500	219	-	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	2o,2m,11	11.123.465	9.058.302	8.389.545	Fixed asset - net
Tagihan pajak penghasilan	2v,12,30	577.171	482.509	175.788	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	2i,2p	62.622	52.655	723	Long-term prepaid rents - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya		83.965	78.296	49.197	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		12.671.621	10.832.125	6.879.602	Total Non-current Assets
Total Aset		24.684.915	20.841.795	15.704.502	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(Disajikan Kembali - Catatan 41)
(As Restated - Notes 41)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2u.13	1.710.000	1.487.338	121.890	Short-term bank loans
Utang Usaha	14				Accounts payable
Pihak ketiga	2u.33	2.357.885	1.491.270	1.313.284	Trade
Pihak berelasi	2h.33	105.883	99.836	125.334	Third parties
Lain-lain	15	444.280	498.971	304.738	Related parties
Beban akrual	2u.16	123.236	115.936	108.757	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s	2.573	2.035	1.836	Accrued expenses
Utang pajak	2v.30	260.521	365.426	343.053	Short-term employee benefit liabilities
Utang muka pelanggan		26.044	19.678	7.156	Taxes payable
Bagian lancar utang bank jangka panjang	2m.2u.17	673.440	386.752	-	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.703.842	4.467.242	2.327.048	Current portion of long-term bank loans
					Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2h.33	97.248	268.858	252.601	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2v.30	31.785	2.862	11.724	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s.31	410.091	374.856	340.888	Long-term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2m.2u.17	5.880.522	4.722.759	2.768.197	Long-term bank loan - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.419.646	5.369.335	3.373.470	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		12.123.488	9.836.577	5.700.518	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		(Disajikan Kembali - Catatan 41/ As Restated - Notes 41) 2014	
	2015	Catatan/ Notes		
Penjualan - neto	30.107.727	2h,2r,22,36	29.150.275	Sales - net
Beban pokok penjualan	(24.967.568)	2h,2r,23	(25.016.020)	Cost of goods sold
Labanya bruto	5.140.159		4.134.255	Gross profit
Beban penjualan	(627.460)	24	(545.889)	Selling expenses
Beban umum dari administrasi	(1.070.037)	2h,2r,2t,25	(961.508)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	157.170	2h,2r,26	105.672	Other operating income
Beban operasi lain	(111.758)	2h,2r,27	(94.329)	Other operating expenses
Labanya usaha	3.488.073		2.638.201	Operating profit
Rugi selisih kurs	(586.777)		(271.373)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan - neto	22.559	2r,28	23.371	Finance income - net
Beban keuangan	(642.227)	2r,29	(284.227)	Finance costs
Labanya sebelum pajak penghasilan dan pajak final	2.281.628		2.105.972	Profit before income tax and final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(449.030)	2v,30	(360.248)	Income tax expense - net
Labanya tahun berjalan	1.832.598		1.745.724	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	17.794		9.871	Re-measurement of employee benefits liability - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.850.392		1.755.595	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.793.454	2g,2h,2v,2z,4	2.504.434	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.990	5	20.870	Short-term investments
Piutang Usaha		6		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	2.239.906	36d	2.187.133	Trade
Pihak berelasi	119.772	2h,35	128.882	Third parties - net
Lain-lain	208.420	2c,2v	279.593	Related parties
Persediaan - neto	5.696.607	2i,7	5.109.719	Other
Ayam pembibit turunan - neto	1.266.298	2j,8	1.227.729	Inventories - net
Hewan ternak dalam pertumbuhan - neto	76.424	2k,9	83.533	Breeding flocks - net
Uang muka	200.382		143.677	Growing flocks - net
Biaya dibayar di muka	52.316	2l,10	57.296	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.794	2w,32	4.178	Prepaid expenses
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	58.367	2i,2q	70.601	Prepaid Value Added Taxes
Total Aset Lancar	11.720.730		11.817.645	Current portion of long-term prepaid rents
				Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	164.677		33.388	Advances for purchase of fixed asset
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	59.570	2h,35	11.770	Due from related parties - net
Piutang peternak	347.445	11,43	241.788	Farmers receivables
Aset pajak tangguhan	97.734	2w,32	70.927	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2c,2o,12	21.000	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	11.009.361	2n,2p,13	11.233.847	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	333.359	2w,32	52.065	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	72.888	2i,2q	66.260	Long-term prepaid rents - net of current portion
Goodwill	444.803	2b,2d,14	444.803	Goodwill
Aset takberwujud - neto	55.159	2e,2r,2u,14	101.418	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	160.667		106.083	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.801.863		12.387.349	Total Non-current Assets
Total Aset	24.522.593		24.204.994	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes in the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.749.689	2v,15	1.400.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		16		Accounts payable
Pihak ketiga	864.644	2v	1.114.310	Trade
Pihak berelasi	158.636	2h,35	152.636	Third parties
Lain-lain	768.027	17	478.093	Related parties
Beban akrual	168.054	2v,18	139.893	Other
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	4.431	2t	5.558	Short-term employee
Utang pajak	200.800	2w,32	678.825	benefit liabilities
Uang muka pelanggan	14.185		19.123	Taxes payable
Bagian lancar utang bank				Advances from customers
jangka panjang	1.131.086	2h,2v,19	1.563.819	Current portion of long-term
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.059.552		5.550.257	bank loans
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	91.872	2h,35	244.714	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	73.113	2w,32	90.938	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	590.059	2t,33	515.760	benefit liabilities
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans - net of
setelah dikurangi bagian lancar	3.005.172	2h,2v,19	3.646.082	current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.760.216		4.497.494	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.819.768		10.047.751	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan - neto	49.367.366	2h,2s,24,37	38.256.857	Sales - net
Beban pokok penjualan	(43.116.098)	2h,2s,25	(31.743.222)	Cost of goods sold
Laba bruto	6.251.268	37	6.513.635	Gross profit
Beban penjualan	(1.175.052)	2s,2t,26	(821.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.056)	2h,2s,25,27	(1.232.950)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	175.300	2h,2s,28	227.349	Other operating income
Beban operasi lain	(144.206)	2h,2s,2t,29	(268.940)	Other operating expenses
Laba usaha	3.716.274		4.417.116	Operating profit
Laba (rugi) selisih kurs	(13.778)	2v	168.820	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	49.294	2s,30	44.911	Finance income
Beban keuangan	(496.087)	2s,31	(647.186)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	3.255.705		3.983.661	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(758.918)	2w,32	(1.731.848)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging bisnis	2.496.787		2.251.813	Profit for the year after merging business' income adjustment
Efek penyesuaian laba dari merging bisnis	-	2d	(26.411)	Effect of adjustment of profit from merging business
Laba tahun berjalan	2.496.787		2.225.402	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(33.159)	33	(7.546)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liabilities - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.463.628		2.217.856	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.961.373	2g,2h,2v,4	2.803.131	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		5		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	3.041.361	34d	2.771.333	Trade
Pihak berelasi	2.130	2h,33a	6.317	Third parties - net
Lain-lain	195.374	2v	242.740	Related parties
Persediaan - neto	5.718.089	2i,6	5.835.077	Others
Aset biologis	2.020.368	2j,7	1.911.700	Inventories - net
Uang muka	210.109		373.132	Biological assets
Biaya dibayar di muka	45.893	2k,8	58.034	Advances
Pajak dibayar di muka	11.770	2l,30	7.824	Prepaid expenses
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	91.251	2k,2v	88.671	Prepaid taxes
				Current portion of long-term prepaid rent
Total Aset Lancar	13.297.718		14.097.959	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	93.148		97.731	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	82.675	2h,33	53.429	Due from related parties - net
Piutang peternak - neto	647.793	9	500.654	Farmers receivables - net
Aset pajak tangguhan	328.052	2l,30	32.295	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2d,2n,10	56.000	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	13.521.979	2m,2n,11	11.685.261	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	500.281	2l,30	384.083	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	186.894	2k,2v	74.541	Long-term prepaid rent - net of current portion
Goodwill	444.803	2c,2e,12	444.803	Goodwill
Aset takberwujud - neto	27.763	2f,2p,2r,12	41.461	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	165.935		176.901	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	16.055.323		13.547.159	Total Non-current Assets
Total Aset	29.353.041		27.645.118	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.770.000	2v,13	1.700.000	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	896.525	2v	1.273.298	Third parties
Pihak berelasi	141.302	2h,33	172.015	Related parties
Lain-lain	741.576	15	749.512	Others
Beban akrual	351.606	2v,16	169.587	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	7.801	2o	4.359	benefits liabilities
Utang pajak	260.477	2t,30	643.613	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18.994		20.484	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.188.281		4.732.868	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	98.695	2h,2v,33	112.316	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	83.768	2t,30	88.240	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	632.659	2o,31	570.691	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	2.278.036	2v,17	2.749.829	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.093.160		3.521.076	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.281.441		8.253.944	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
Diatribusikan kepada				to the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				16,398,000,000 shares
16.398.000.000 saham	163.980	19	163.980	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	(43.385)	2c,2e,20	(43.385)	18.276
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000	21	33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.886.778		19.203.849	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the
kepada Pemilik Entitas Induk	21.058.649		19.375.720	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	12.951	2c,2e,16	15.454	Non-controlling interests
Total Ekuitas	21.071.600		19.391.174	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	29.353.041		27.645.118	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.770.000	2v,13	1.700.000	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		14		Trade
Pihak ketiga	896.525	2v	1.273.298	Third parties
Pihak berelasi	141.302	2h,33	172.015	Related parties
Lain-lain	741.576	15	749.512	Others
Beban akrual	351.606	2v,16	169.587	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	7.801	2o	4.359	benefits liabilities
Utang pajak	260.477	2i,30	643.613	Taxes payable
Utang muka pelanggan	18.994		20.484	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.188.281		4.732.868	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	98.695	2h,2v,33	112.316	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	83.768	2i,30	88.240	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	632.659	2o,31	570.691	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	2.278.038	2v,17	2.749.829	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.093.160		3.521.076	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.281.441		8.253.944	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
Distribusikan kepada				to the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				16,398,000,000 shares
16.398.000.000 saham	163.980	19	163.980	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	(43.385)	2c,2e,20	(43.385)	Other components of equity
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Retained earnings
Saldo laba		21		Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.886.778		19.203.849	
Ekuitas yang Dapat Distribusikan				Equity Attributable to the
kepada Pemilik Entitas Induk	21.058.649		19.375.720	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	12.951	2c,2e,18	15.454	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	21.071.600		19.391.174	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	29.353.041		27.645.118	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan - neto	58.634.502	2h,2q,22,35	53.957.604	Sales - net
Beban pokok penjualan	(50.538.498)	2h,2q,23	(44.822.755)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.096.004	2w,35	9.134.849	Gross profit
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	3.663	2j,7	10.583	Gain arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan	(1.239.395)	2q,24	(1.184.085)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.608.896)	2h,25	(1.556.530)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	262.179	2h,2q,26	207.117	Other operating income
Beban operasi lain	(580.636)	2h,2q,27	(123.728)	Other operating expenses
Laba usaha	4.932.919		6.488.206	Operating profit
Laba (rug) selisih kurs	60.239	2r	(144.780)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	49.965	2q,28	77.164	Finance income
Beban keuangan	(447.885)	2q,29	(513.239)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	4.595.238		5.907.351	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(963.064)	2t,30	(1.355.866)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	3.632.174		4.551.485	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	(16.784)	31	47.848	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.615.390		4.599.333	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.803.188	2,4	2.677.813	Cash and cash equivalents
Piutang		2		Accounts receivable
Usaha		5		Trade
Pihak ketiga - neto	1.633.674		1.834.984	Third parties - net
Pihak berelasi	9.628	2,34	6.024	Related parties
Lain-lain	150.856		136.978	Others
Persediaan - neto	7.655.165	2,6	5.693.119	Inventories - net
Aset biologis	3.932.613	2,7	2.657.584	Biological assets
Uang muka	219.806		214.716	Advances
Biaya dibayar di muka	76.757	2,8	99.879	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15.597	2,31	11.009	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	217.576	35	199.709	Other current financial asset
Total Aset Lancar	15.715.060		13.531.817	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	61.577		14.283	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	1.810	2,34	27.040	Due from related parties - net
Piutang peternak - neto	633.569	2,9	631.615	Farmers receivables - net
Aset pajak tangguhan	763.387	2,31	481.015	Deferred tax assets
Investasi pada saham	63.203	2,10	62.629	Investment in shares
Aset tetap - neto	16.255.596	2,11	14.494.330	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	661.052	2,12	600.055	Right-of-use - net
Tagihan pajak penghasilan	523.902	2,31	653.496	Claims for tax refund
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset takberwujud - neto	12.417	2,13	16.464	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	309.675		201.744	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	19.730.991		17.627.474	Total Non-current Assets
Total Aset	35.446.051		31.159.291	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian membentuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.586.881	2.14.38	2.770.000	Short-term bank loans
Utang		2.38		Accounts payable
Usaha		15		Trade
Pihak ketiga	1.398.027		970.962	Third parties
Pihak berelasi	173.841	2.34	189.538	Related parties
Lain-lain	829.822	16	723.863	Others
Beban akrual	258.164	2.17.38	233.632	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	56.997	2.12	72.209	Short-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	4.308	2.38	6.850	benefits liabilities
Utang pajak	496.573	2.31	364.543	Taxes payable
Uang muka pelanggan	29.488		14.856	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.836.101		5.356.453	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	138.028	2.34.38	111.996	Due to related parties
Liabilitas sewa jangka panjang	278.931	2.12	284.155	Long-term lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	77.968	2.31	24.158	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	607.388	2.32	704.714	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	1.357.636	2.18.38	1.328.132	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.459.951		2.453.155	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	10.296.052		7.809.608	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
Distribusikan kepada				to the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modul saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				16,398,000,000 shares
16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Other components of equity
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Retained earnings
Saldo laba		22		Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24.963.417		25.161.160	
Ekuitas yang Dapat Distribusikan				Equity Attributable to the
 kepada Pemilik Entitas Induk	25.135.288		23.333.031	Owners of the Parent Entity
Keuntungan Non pengendali	14.711	2.19	16.652	Non-controlling interests
Total Ekuitas	25.149.999		23.349.683	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	35.446.051		31.159.291	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan neto	51.698.249	2,23,34,36	42.518.782	Net sales
Beban pokok penjualan	(43.559.424)	2,24,34,36	(34.263.799)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.138.825		8.254.983	Gross profit
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	90.960	2,7	(19.583)	Gains (losses) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(1.762.240)	2,25	(1.280.330)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.766.260)	2,26	(1.603.115)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	533.967	2,27	191.993	Other operating income
Beban operasi lain	(300.888)	2,28	(406.066)	Other operating expenses
Laba usaha	4.934.364		5.137.882	Operating profit
Beban keuangan	(328.551)	2,30	(443.233)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	(12.110)	2	6.448	Gains (losses) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	39.843	2,29	66.601	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	4.633.546		4.767.698	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.014.536)	2,31	(921.665)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	3.619.010		3.845.833	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	574	10	1.270	Gains on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	17.308	32	(33.371)	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.636.892		3.813.732	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan komprehensif termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 33 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : NAIMATUSYSYIFA
NIM : 1740100265
Program Studi : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Judul Skripsi : Determinan Laba Usaha pada PT. Chareon Pokphan Indonesia Tbk

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 29 Januari 2024
Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Sustris Harida, M.Pd
NIP : 19750917 200312 2 002